

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian langsung yang dilakukan oleh responden atau di lapangan. Artinya peneliti mengamati kondisi lapangan secara langsung.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengkaji populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dan memanfaatkan instrumen penelitian serta mengevaluasi data kuantitatif dan statistik. Kuesioner digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data penelitian.³⁵

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di UIN Antasari Banjarmasin, yaitu lebih spesifiknya pada mahasiswa-nya. Adapun lokasi UIN Antasari Banjarmasin ini terletak di Jl. A. Yani No. Km. 4, Rw. 5, Kebun Bunga, kec. Banjarmasin Timur. Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235. UIN Antasari Banjarmasin merupakan salah satu Universitas terbaik yang ada di Kalimantan Selatan.

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung. 2013,8.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang menjadi fokus dan sumber penelitian. Objektif penelitian dapat berupa gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, manusia, hewan, atau tumbuh-tumbuhan.³⁶ Berdasarkan pembahasan pada penelitian ini, maka populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang menempuh studi di UIN Antasari Banjarmasin yang masih aktif dengan jumlah 12.422.³⁷

b. Sampel

Bagian kecil populasi yang diambil dengan cara tertentu untuk mewakili populasinya disebut sampel. Sampel adalah bagian dari anggota suatu objek yang digunakan untuk memahami atau membuat kesimpulan tentang kelompok tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sampel adalah himpunan bagian dari data yang merupakan populasi yang dijadikan sampel.³⁸

Berdasarkan tabel cohen, sampel untuk 20.000 populasi adalah 377 dengan taraf keyakinan 5% dan tingkat kepercayaan 95%.³⁹ Jadi dalam penelitian ini dipilih sampel minimal 377 responden dari 12.422 mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin. Para mahasiswa ini terbagi dalam beberapa fakultas, antara lain Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah, serta Fakultas Ilmu Komunikasi, Syariah, Ekonomi, dan Bisnis Islam. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience* dan *stratified sampling*. Masing-masing fakultas dihitung jumlah total mahasiswa kemudian ditentukan lagi berapa sampel per fakultasnya dengan

³⁶Ul'fah Hernaeny, Populasi Dan Sampel. Pengantar Statistika, vol. 1, 33, 2021, hlm 33.

³⁷Kemendikbud, "Pangkalan Data Pendidikan Tinggi," 2023.

³⁸Sinaga Damera, Statistik Dasar, Uki Press, 2014. hlm 6

³⁹Louis Cohen, Lawrence Manion, dan Keith Morrison, *Research Methods in Education*, 6th ed (London ; New York: Routledge, 2007), 104.

berpatokan jumlah total keseluruhan mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin dengan rincian sebagai berikut.

- 1) Fakultas tarbiyah dan keguruan dari total jumlah populasi 5.206 diambil sampel sebanyak 152 orang.
- 2) Fakultas ushuluddin dan humaniora dari jumlah populasi 1.719 diambil sampel sebanyak 52 orang.
- 3) Fakultas ekonomi dan bisnis islam dari jumlah 1.969 diambil sampel sebanyak 59 orang.
- 4) Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi dari jumlah 1.366 diambil sampel sebanyak 44 orang.
- 5) Fakultas syariah dari jumlah 2.162 diambil sampel sebanyak 65 orang.

Sehingga total sampel dari keseluruhan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin berjumlah 377 orang, tentu hal ini sudah memenuhi sampel minimal berdasarkan tabel cohen untuk 20.000 populasi yaitu 377 berdasarkan taraf keyakinan 5% dan tingkat kepercayaan 95%.⁴⁰ Sampel tersebut dikelompokkan menggunakan rumus *stratified sampling*. Namun dalam hal ini peneliti mengambil sebanyak 406 sampel dari mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, dengan hal ini tentu sudah melebihi sampel yang diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Kumpulan informasi disebut data, dan biasanya berbentuk hasil numerik dari perhitungan atau pengukuran. Penelitian tidak dapat diselesaikan tanpa data,

⁴⁰Cohen, Manion, dan Morrison, 104.

sehingga data merupakan komponen penting dari proses tersebut. Jika data tidak sah atau benar, informasi dan kesimpulan yang tidak akurat akan diambil dari penelitian. Oleh karena itu, sangat penting untuk mendapatkan statistik yang akurat.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari orang atau organisasi. Alat Google Formulir digunakan oleh penulis untuk memberikan kuesioner dan mengumpulkan data untuk penelitian. Menurut catatan penulis, mahasiswa dapat mengakses URL Google Formulir dengan mengirimkan pesan WhatsApp kepada mereka.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah disusun dan dianalisis oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Peneliti menggunakan data sekunder untuk melakukan proses proses lebih lanjut.⁴¹

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan, sebagai berikut.

- a. Responden, yakni mahasiswa dan mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Dokumen, yaitu catatan atau bahan kajian yang memuat data-data atau informasi sesuai dengan masalah yang diangkat oleh penulis.

⁴¹Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cetakan I (Aswaja Pressindo, 2015), 246–247.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa dalam bentuk mengisi angket yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Berikut penjelasan metode pengumpulan datanya:

a. Kuesioner (angket)

Serangkaian pertanyaan tertulis yang disebut kuesioner digunakan untuk menanyakan responden tentang informasi pribadi atau informasi yang diketahui. Alat selanjutnya yang digunakan adalah kuesioner, yaitu pernyataan atau pertanyaan yang disampaikan langsung kepada subjek inkuiri, menanyakan pemikiran atau keyakinannya. Sampel penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen angket skala likert dengan empat tingkat respon.⁴²

Tabel 3.1 Skor jawaban berdasarkan Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah angket, angket yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari dimensi-dimensi personalitas merek menurut Arnold Japutra diantaranya *responsible* (bertanggung jawab), *active* (aktif).⁴³ Sedangkan

⁴²Putri Novita dan Abdul Rahman Lubis, "Pengaruh Kepribadian Terhadap Loyalitas Dengan Persepsi Kualitas Merek Dan Niat Beli Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Retailer Showroom Mobil Toyota Di Banda Aceh)" 3, no. 2 (t.t.): 152.

⁴³Japutra dan Molinillo, "Responsible and Active Brand Personality," 5.

item-item angket kepercayaan merek diadopsi dari Yongjun Sung.⁴⁴ Berikut item-item pernyataan kepribadian merek dan kepercayaan merek:

Mengukur kepribadian merek (X)

Responsible

Down to earth (merendah)

RDE1 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (UIN Antasari) menekankan pendekatan praktis dan sederhana dalam proses pendidikan

RDE2 Kurikulum dan kegiatan akademik di UIN Antasari menekankan kesederhanaan dan relevan dengan kehidupan

RDE3 UIN Antasari menciptakan lingkungan yang ramah dan mudah untuk berinteraksi bagi mahasiswa

RDE4 Interaksi antara dosen, staf, dan mahasiswa di UIN Antasari terasa santai dan penuh keakraban

Stabel (stabil)

RST1 UIN Antasari konsisten dalam cara menyikapi perubahan dan perkembangan

RST2 UIN Antasari menjamin kebijakan dalam proses pembelajaran tidak berubah-ubah

RST3 UIN Antasari Banjarmasin tetap konsisten mempertahankan ciri dan kekhasannya sebagai perguruan tinggi Islam.

Commitment (komitmen)

RCO1 UIN Antasari Banjarmasin akan berusaha memenuhi komitmennya

⁴⁴Sung dan Kim, "Effects of Brand Personality on Brand Trust and Brand Affect," 649.

kepada mahasiswa dan masyarakat

RCO2 UIN Antasari konsisten berperilaku etis dan bertanggung jawab kepada masyarakat dalam tindakan dan keputusannya.

RCO3 UIN Antasari berusaha mendorong mahasiswa untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap isu-isu sosial di masyarakat

RCO4 UIN Antasari memadukan perilaku bertanggung jawab dan akhlak ke dalam kegiatan pembelajaran dan di luar kurikulum

Active

Dynamic (dinamis)

ADY1 UIN Antasari proaktif dalam merespons perkembangan dan perubahan terkini di dunia pendidikan

ADY2 UIN Antasari selalu memperkenalkan perubahan yang inovatif dalam kurikulum dan metode pengajaran untuk merespon perubahan zaman

ADY3 UIN Antasari mampu memotivasi mahasiswa untuk mengikuti perkembangan terkini sesuai dengan program studi mahasiswa

ADY4 UIN Antasari mampu beradaptasi untuk merespons tantangan dan perubahan yang dinamis dalam dunia pendidikan.

Innovative (inovatif)

AIN1 UIN Antasari menghadirkan ide-ide baru dan solusi kreatif dalam metode pembelajaran

AIN2 UIN Antasari selalu memperkenalkan program-program baru atau proyek inovatif yang menginspirasi mahasiswa

AIN3 UIN Antasari mendorong kolaborasi dan temuan ilmiah di antara mahasiswa dan program studi/fakultas/dosen.

AIN4 UIN Antasari memberi fasilitas yang dapat mendorong lahirnya produk ilmiah

Operate (beroperasi)

AOP1 UIN Antasari mengelola proses ketatausahaan dan operasional akademiknya secara efisien

AOP2 UIN Antasari memberi layanan dan sistem pendukung yang mampu memenuhi kebutuhan dengan petunjuk yang jelas dan efektif

AOP3 UIN Antasari mampu menyesuaikan diri dengan cepat terhadap perubahan atau tantangan di bidang pendidikan.

AOP4 UIN Antasari mampu menjaga lingkungan yang teratur untuk kegiatan akademik dan non-akademik dengan baik

Mengukur kepercayaan merek (Y)

KTR1 Saya mempercayai UIN Antasari akan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan harapan saya

KTR2 UIN Antasari melaksanakan proses pendidikan sesuai dengan janji dan komitmen lembaga

KTR3 Saya percaya UIN Antasari melaksanakan pendidikan yang bermanfaat bagi saya

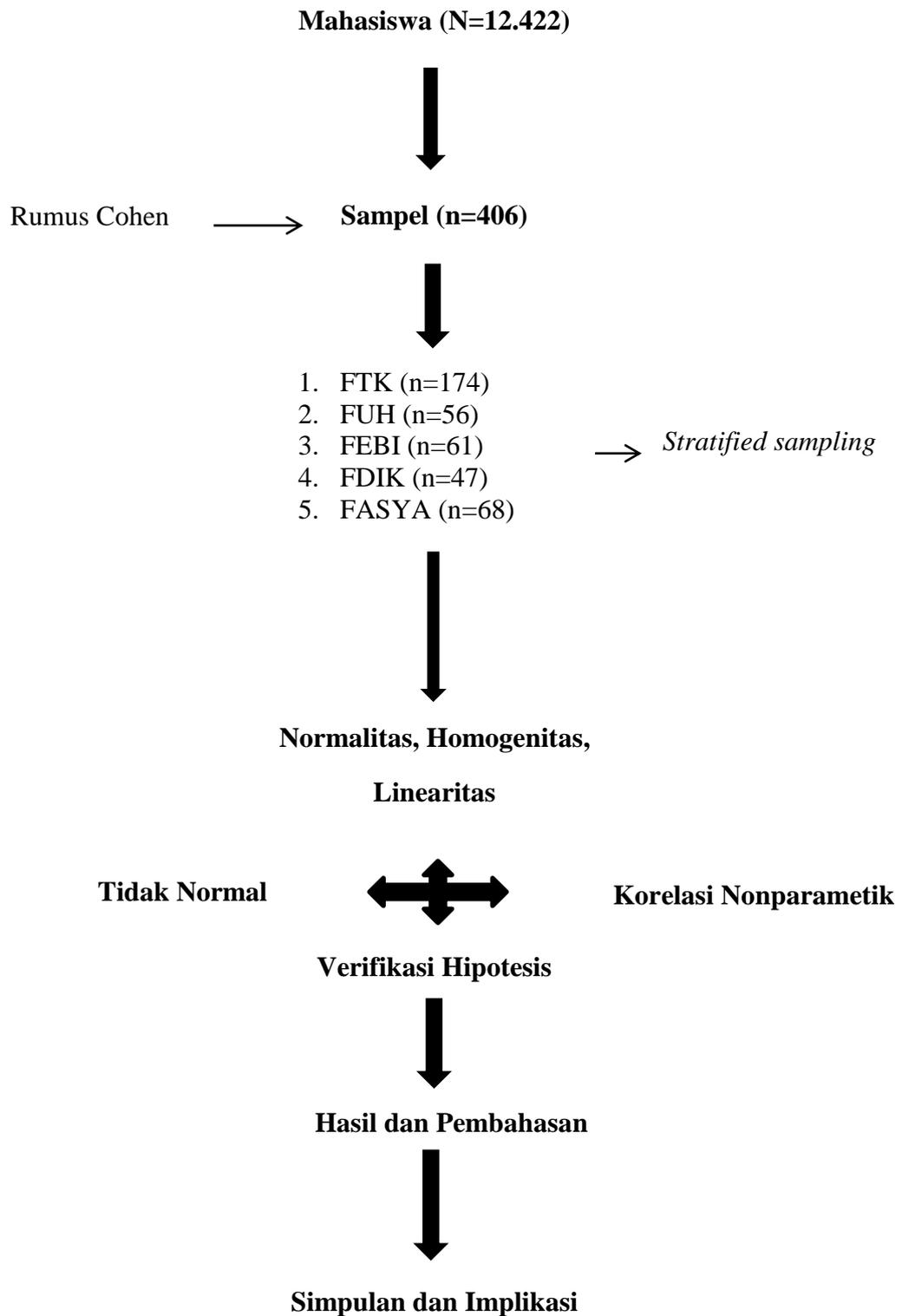
Kemudian kuesioner-kuesioner tersebut dimasukkan ke google form lalu disebar kemahasiswa dan mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin dan diukur menggunakan SPSS versi 23.

G. Teknik Analisis Data

Teknik korelasional digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini. Hubungan yang terjalin secara alami antara dua variabel atau lebih disebut korelasi. Nilai r , yang bisa positif atau negatif, mewakili koefisien korelasi. Korelasi negatif dihasilkan dari koefisien korelasi yang negatif (dimana penurunan variabel Y akan diikuti kenaikan variabel X , dan sebaliknya). Akibatnya jika r bernilai negatif, maka korelasinya negatif.

Berapa nilai p yang diperoleh, dan apakah nilai tersebut memenuhi kriteria signifikansi yang umum digunakan yaitu 1% dan 5%? Adanya hubungan antara variabel independen dan dependen muncul jika nilai p signifikan. Sumbangan efektif selanjutnya dapat ditentukan dengan melihat nilai R^2 . Misalnya, jika $R^2=0,75$, variabel X secara efektif menyumbang 75% terhadap variabel Y .⁴⁵

⁴⁵Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 321–22.



H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik validitas isi. Untuk menjamin bahwa pernyataan tersebut relevan dan representatif terhadap data yang akan diukur, teknik ini melibatkan penilaian secara kualitatif terhadap isi pernyataan selama pengukuran instrumen. Beberapa metode yang dapat digunakan untuk memastikan validitas metode ini antara lain.

- a. Uji validitas isi klaim dengan meminta para ahli atau spesialis mengevaluasi gambaran dan relevansinya.
- b. Uji validitas isi dengan melakukan pretest atau uji coba instrumen kepada sampel kecil peserta, penelitian, untuk memastikan pemahaman dan interpretasi yang sama terhadap pernyataan.⁴⁶

Apabila instrumen tersebut reliabel dan valid maka akan diperoleh data yang reliabel dan valid. Penelitian dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas item pertanyaan angket yang diikuti oleh 33 mahasiswa sebagai percobaan angket untuk melihat apakah angket-angket tersebut valid dan reliabel mahasiswa tersebut diambil dari berbagai fakultas dan jurusan di UIN Antasari Banjarmasin. Menurut statistik, ada satu item yang tidak valid. Terlepas dari 1 item yang tidak valid tadi, secara statistik keseluruhan item terbukti valid (Sig.< 0.05) dan reliable dengan Cronbach's Alpha ($\alpha > 0.6$). Hal ini menunjukkan item pertanyaan dapat mengukur secara tepat dan akurat variabel akan menunjukkan

⁴⁶Haryono et al, "Pengembangan Instrumen Pengukuran Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi Berbasis E-Service Quality," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 7, no. 1 (2018).

hasil yang sama jika dipakai berulang-ulang. Hasil uji coba tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

	Sig. (2-tailed)	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Kepribadian merek = $\alpha > 0.941$			Reliabel
RDE1	0.162	0.945	Tidak Valid
RDE2	0.000	0.939	Valid
RDE3	0.008	0.941	Valid
RDE4	0.000	0.937	Valid
RST1	0.000	0.937	Valid
RST2	0.001	0.940	Valid
RST3	0.002	0.940	Valid
RCO1	0.000	0.937	Valid
RCO2	0.000	0.938	Valid
RCO3	0.008	0.941	Valid
RCO4	0.000	0.938	Valid
ADY1	0.000	0.937	Valid
ADY2	0.000	0.935	Valid
ADY3	0.000	0.937	Valid
ADY4	0.001	0.936	Valid
AIN1	0.000	0.939	Valid
AIN2	0.000	0.937	Valid
AIN3	0.000	0.937	Valid
AIN4	0.000	0.938	Valid
AOP1	0.000	0.937	Valid
AOP2	0.000	0.936	Valid
AOP3	0.000	0.938	Valid
AOP4	0.000	0.938	Valid
Kepercayaan merek = $\alpha > 0.824$			Reliabel

KTR1	0.000	0.747	Valid
KTR2	0.000	0.683	Valid
KTR3	0.000	0.832	Valid

2. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada taraf signifikansi 99% dengan nilai kritis skewness rasio sebesar 2,58 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal jika nilai skewness rasio berada di bawah nilai absolut + (kira-kira) 2,58. Hal ini dilakukan untuk memastikan data penelitian baik multivariat maupun univariat berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas, digunakan indeks kurtosis datar tinggi univariat dan teknik univariat (skewness). Data dianggap normal jika indeks kurtosis multivariat dan koefisien indeks kemiringan univariat masing-masing berada di antara +2,58 dan 0.

Selanjutnya tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah sebaran data dari suatu sampel sesuai dengan pola sebaran normal atau tidak. Kertas probabilitas normal, uji chi-kuadrat, uji Liliefors, pendekatan Kolmogrov-Smirnov, dan SPSS semuanya dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas data. Hasil uji normalitas ditampilkan pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas

	Responsible	Active	Brand Trust
N	406	406	406
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,1303	3,0891
	Std. Deviation	,50165	,52155
	Absolute	,126	,128
	Positive	,096	,128
	Negative	-,126	-,127
Test Statistic	,126	,128	,212
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000 ^c	,000 ^c	,000 ^c

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai sig (signifikansi) 0,00. Sesuai pedoman Kolmogorov Smirnov distribusi data dikatakan normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.⁴⁷ Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data variabel diatas tidak terdistribusi normal karena $< 0,05$.

b. Uji Linieritas

Dalam rentang tertentu dari variabel independen, linearitas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dan independen menunjukkan pola linier atau lurus. Misalnya, usia seseorang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam kecepatan lari; umumnya dianggap bahwa semakin tua usia seseorang, maka kecepatan larinya lebih cepat, yang jika direpresikan pada grafik akan menghasilkan gantungan Namun hal ini hanya

⁴⁷Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Cetakan ke-1 (Yogyakarta, 55713: Sibuku Media, 2017), 87.

berlaku pada kelompok usia tertentu, seperti kelompok usia antara 17 dan 40 tahun. Orang yang berusia di atas 40 tahun mungkin berlari dengan kecepatan yang tidak sesuai dengan usianya semakin tua usianya, semakin lambat larinya.

Tabel 3.4 dan 3.5 di bawah ini menampilkan data hasil uji linearitas:

Tabel 3.4 Anova table 1

			Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig
BT*BP RES	Between Groups	(Combined)	80,178	26	3,084	25,208	,000
		Linearity	74,808	1	74,808	611,513	,000
		Deviation From Linearity	5,370	25	0,215	1,756	,015
	Within Groups		46,364	379	0,122		
	Total		126,542	405			

Dari hasil Anova Table 1 menunjukkan nilai signifikansi 0,15 yaitu diatas dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan, variabel Brand Trust (BT) terhadap indikator *responsible* itu linear. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi dari Deviation from Linearity > alpha (0,05) maka nilai tersebut linear.⁴⁸

⁴⁸ Moh Djazari, Diana Rahmawati, dan Mahendra Adhi Nugraha, "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FIise UNY," *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 2, no. 2 (1 September 2013): 195, <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i2.1671>.

Tabel 3.5 Anova tabel 2

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
BT*BP ACT	Between Groups	(Combined)	89,358	30	2,979	30,038	,000
		Linearity	80,070	1	80,070	807,491	,000
		Deviation From Linearity	9,288	29	,320	3,230	,000
	Within Groups		37,185	375	,099		
	Total		126,542	405			

Dari hasil Anova Table 2 diatas menunjukkan nilai signifikansi ,000 yaitu dibawah dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan, variabel Brand Trust (BT) terhadap indikator Active tidak linear. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi dari Deviation from Linearity > alpha (0,05) maka nilai tersebut linear.⁴⁹

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas menentukan apakah sebaran data homogen dengan membandingkan variasi mereka. Apabila dua kelompok data atau lebih menunjukkan variasi yang serupa, uji homogenitas tidak lagi diperlukan karena dapat diasumsikan bahwa data tersebut memiliki keseragaman. Hanya dapat dilakukan uji homogenitas jika kelompok data berada dalam distribusi normal.⁵⁰

Data hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3.6

⁴⁹Djazari, Rahmawati, dan Nugraha, 195.

⁵⁰Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 322–23.

Tabel 3.6 Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,283	22	379	,000

Berdasarkan hasil tabel *test of homogeneity of variances* BT terhadap indikator *responsible* diatas maka dapat ditarik kesimpulan data tidak homogen dengan nilai Sig. ,000 dibawah 0,05.